

PENANGGULANGAN STUNTING : INTERVENSI HOLISTIK INTEGRATIF GUNA MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Dr. Idrul Purnakarya, SKM, MKM
Basic Training of Public Health (BToPH)
Padang, 17 Maret 2018

Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih tingginya prevalensi anak balita pendek (*Stunting*)

STUNTING

Umur Sama Tetapi Tinggi Badan Berbeda.

Apa penyebab stunting?
Kurangnya asupan gizi yang diterima oleh janin/bayi.

STUNTING: Ancaman Serius Anak Indonesia Saat Ini!

SEBERAPA BESAR MASALAH KEKURANGAN GIZI DI INDONESIA

- 10,2% bayi di Indonesia terdapat Berat Badan Rendah (< 1000 gram)
- 19,6% balita di Indonesia memiliki berat badan yang tidak normal dengan asupan (gizi kurang)
- 37,2% balita di Indonesia memiliki tinggi badan yang tidak normal dengan asupan (pendek)

STUNTING TERDAPAT DILAKUKAN KANDUNGAN DAN MAJU NUTRISI SAKIT ANAK TERAKHIR 2 TAHUN.

37,2% PREVALENSI STUNTING ANAK TERAKHIR DI INDONESIA KECILAN 17,2%

8 JUTA ANAK INDONESIA MENGALAMI PERKURANGAN TEKAK KHASISAL

DAMPAK STUNTING

- MUDAH SAKIT
- KEKAMPUNAN KOGNITIF/ BELAJAR
- KEKAMPUNAN FISIK/ BERKUALITAS DENGAN POLA ROMAN
- FUNGSI FUNGSI TUBUH TUMBUH SEMPIT
- MENGAKIBATKAN KEMUNDURAN
- POSTUR TUBUH TIDAK BAKU/ SAKIT DENYAU

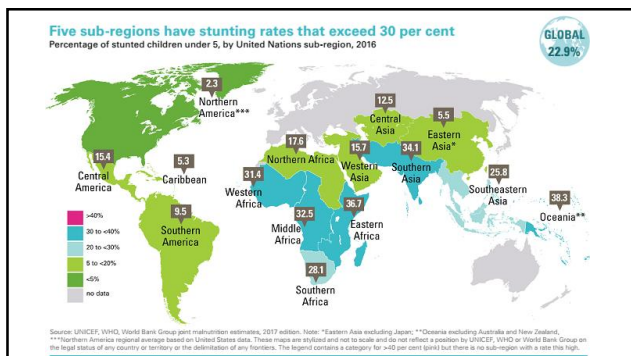
STUNTING DAPAT DICEGAH!

- BERIKAN ASI DAN MPASI
- AKSES AIR BERSIH DAN FASILITAS SANITASI
- PEREMBAHAN KEBUTUHAN GIZI DAN OBAT-OBATAN
- KEHATIHAN PENCEGAHAN BALITA DI PONDOK

Masa Emas dan Kritis

Pertumbuhan dan Perkembangan Anak pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)

Kesehatan & Pemenuhan Gizi	Pertumbuhan Bayi & Anak
<p>Pertumbuhan otak</p> <p>Membangun tinggi badan potensial</p> <p>Ditambah gizi mikro & protein</p>	<p>Membangun berat badan potensial</p> <p>Untuk Mencapai Tinggi dan Berat badan optimal</p> <p>Ditambahkan seluruh zat gizi (protein dan lemak) secara seimbang, diperoleh dari makanan lokal/ impor Gizi baik, diberikan dengan ASI dan MP-ASI</p>
Konsep 20 mg	LAHIR → 2 TAHUN

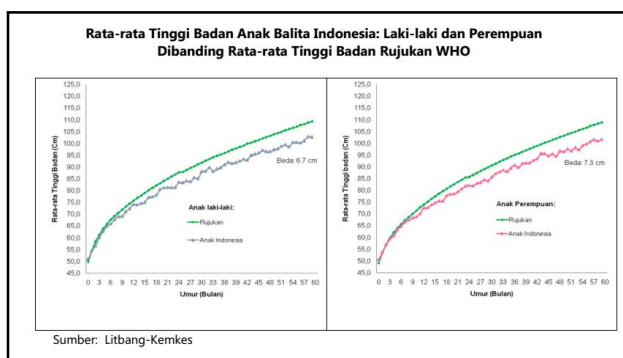


GAMBARAN STATUS GIZI BALITA 0-59 BLN DI SUMBAR TAHUN 2015 S/D 2017 (PSG 2015-2017)

NO	Nama Kab/Kota	Persentase BB/ U			Persentase TB/ U			Persentase BB/ TB		
		Gizi Buruk+ Kurang			sangat pendek+ pendek			Sangat Kurus+ Kurus		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
1	Mentawai	27.1	24.9	14.7	37.2	31.0	25.7	16.9	12.3	6.1
2	Pess.Selatan	23.2	25.3	15.2	29.5	36.6	27.4	13.1	12.0	10.1
3	Kab Solok	15.3	16.3	17.3	37.2	27.7	39.9	6.3	10.7	5.8
4	Sijunjung	38.6	31.8	26.7	41.3	29.2	38.7	6.2	10.2	11.6
5	Tnh Datar	18.9	8.0	13.8	24.5	19.6	32.9	7.7	8.9	5.5
6	Pdg Pariaman	19.1	21.9	18.7	29.8	28.0	33.6	11.2	12.4	8.5
7	Agam	13.7	10.6	15.4	25.3	22.1	31.3	7.7	7.1	9.8
8	Lima Puluh Kota	10.2	18.5	17.2	23.1	29.2	27.0	8.5	7.2	6.8
9	Pasaman	16.6	23.3	24.5	26.0	37.0	40.6	12.0	9.5	15.9
10	Solok Selatan	20.1	16.7	15.9	34.6	33.3	36.2	8.3	6.7	7.5
11	Dharmasraya	17.7	14.6	16.7	25.9	25.2	26.9	11.3	7.3	10.5
12	Pas Barat	22.1	18.5	23.0	34.1	32.2	32.1	10.3	9.1	15.6
13	Padang	18.7	11.5	14.9	21.3	21.1	22.6	11.7	12.1	12.8
14	Kota Solok	13.8	15.3	15.2	24.4	21.2	31.8	5.0	10.4	9.5
15	Sawahlunto	10.9	7.0	17.2	28.0	7.5	26.4	9.7	4.2	11.6
16	Padang Panjang	10.6	7.4	11.8	18.2	25.6	23.8	7.6	4.7	5.4
17	Bukittinggi	11.5	8.0	12.5	21.7	14.5	24.4	5.5	5.1	8.6
18	Payakumbuh	19.4	11.7	14.0	28.9	18.7	28.0	8.4	6.1	8.5
19	Kota Pariaman	23.4	19.1	16.8	19.2	21.3	26.0	16.4	10.1	9.5
	SUMBAR	17.3	16.0	17.5	27.6	25.5	30.6	9.6	8.9	10.1
	NASIONAL	18.8	17.8	17.9	29.0	27.5	29.6	12.0	11.1	9.6
	TARGET	<10	<10	<10	<20	<20	<20	<5	<5	<5

GAMBARAN STATUS GIZI BALITA 0-23 BLN DI SUMBAR TAHUN 2015 S/D 2017 (PSG 2015-2017)

NO	Nama Kab/Kota	Persentase BB/ U			Persentase TB/ U			Persentase BB/ TB		
		Gizi Buruk+ Kurang			sangat pendek+ pendek			Sangat Kurus+ Kurus		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
1	Mentawai	22.5	20.8	11.5	27.5	31.1	16.5	18.3	10.4	8.5
2	Pess.Selatan	19.0	21.8	14.4	19.6	24.4	17.3	15.3	15.1	17.4
3	Kab Solok	13.0	13.1	17.7	26.0	24.2	25.0	9.5	12.6	11.4
4	Sijunjung	10.5	16.9	20.6	27.3	19.4	26.7	5.8	11.3	18.3
5	Tnh Datar	18.2	7.5	8.8	18.7	17.1	18.8	12.3	9.6	8.3
6	Pdg Pariaman	14.6	13.5	11.6	17.1	13.5	23.9	16.5	12.9	11.7
7	Agam	10.7	8.4	14.0	17.1	15.1	17.2	11.8	10.6	15.3
8	Lima Puluh Kota	6.3	13.8	13.2	13.3	22.8	9.2	1.8	3.4	10.7
9	Pasaman	11.6	17.2	19.0	13.0	23.2	21.5	17.3	9.9	22.5
10	Solok Selatan	16.3	12.5	13.7	23.8	21.7	20.1	12.2	8.3	12.1
11	Dharmasraya	14.0	12.3	13.1	20.1	17.1	13.1	12.8	11.6	16.6
12	Pas Barat	16.8	14.5	22.8	16.2	17.6	19.1	13.4	11.9	22.9
13	Padang	19.1	8.6	15.3	15.7	11.9	17.1	17.4	18.5	17.0
14	Kota Solok	11.0	14.5	18.9	20.2	12.2	24.4	6.9	14.0	15.2
15	Sawahlunto	9.2	6.7	15.0	24.1	3.8	17.0	12.8	5.7	20.6
16	Padang Panjang	9.6	8.6	12.0	18.5	28.4	18.7	10.3	5.5	6.6
17	Bukittinggi	10.4	8.8	10.1	16.2	13.2	17.7	8.1	6.1	12.5
18	Payakumbuh	14.6	8.4	14.0	17.4	11.2	23.1	10.7	8.4	10.1
19	Kota Pariaman	19.5	23.2	16.9	12.4	17.0	19.7	20.7	18.8	16.3
	SUMBAR	14.1	13.0	15.3	18.5	17.6	18.6	12.6	11.1	15.4
	NASIONAL	15.1	14.9	14.9	23.1	21.7	20.1	12.8	12.5	12.9
	TARGET	<10	<10	<10	<20	<20	<20	<5	<5	<5



APA YANG HARUS DILAKUKAN??

13

Intervensi Gizi Spesifik

1. Pemberian Tablet Tambah Darah untuk remaja putri, calon pengantin, ibu hamil (suplementasi besi folat)
2. Promosi dan kampanye Tablet Tambah Darah
3. Kelas Ibu Hamil
4. Pemberian kelambu berinsektisida dan pengobatan bagi ibu hamil yang positif malaria
5. Supplementasi vitamin A
6. Promosi ASI Eksklusif
7. Promosi Makanan Pendamping-ASI
8. Suplemen gizi mikro (Taburia)
9. Suplemen gizi makro (PMT)
10. Promosi makanan berfortifikasi termasuk garam beryodium dan besi
11. Promosi dan kampanye gizi seimbang dan perubahan perilaku
12. Tata Laksana Gizi Kurang/Buruk
13. Pemberian obat cacing
14. Zinc untuk manajemen diare

14

Berkontribusi 30% Mengatasi Masalah Stunting

Intervensi Gizi Sensitif :

1. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan
2. Penyediaan air bersih dan sanitasi
3. Pendidikan gizi masyarakat
4. Imunisasi
5. Pengendalian penyakit Malaria
6. Pengendalian penyakit TB
7. Pengendalian penyakit HIV/AIDS
8. Memberikan Edukasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi, serta Gizi pada Remaja.
9. Jaminan Kesehatan Nasional
10. Jaminan Persalinan (Jampersal)
11. Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS PK)
12. Nusantara Sehat (Tenaga Ahli Gizi dan Tenaga Promosi Kesehatan, Tenaga Kesling)
13. Akreditasi Puskesmas dan RS

15

Berkontribusi 70% Mengatasi Masalah Stunting

KONSEP PENANGGULANGAN STUNTING

PENCEGAHAN

↓

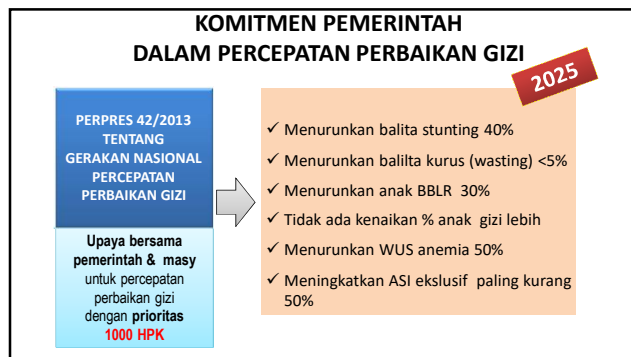
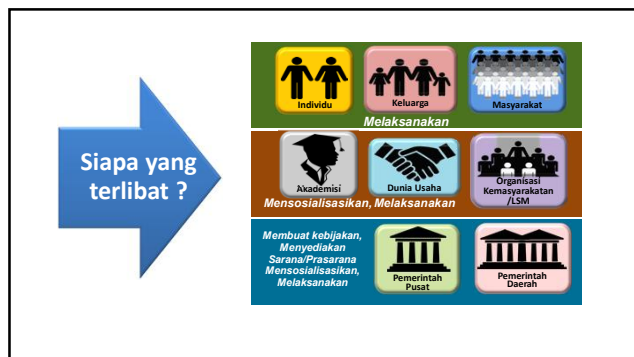
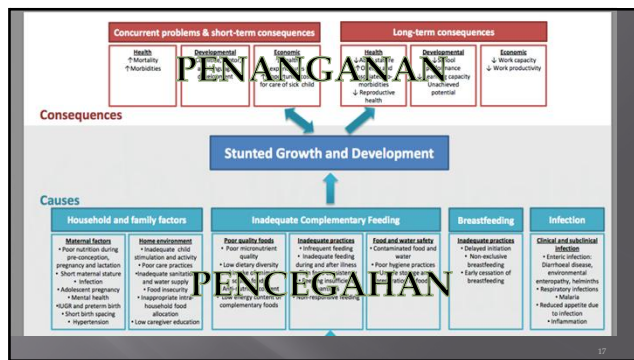
1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN (HPK)

PENANGANAN

↓

STIMULASI – PENGASUHAN dan PENDIDIKAN BERKELANJUTAN

16





TERIMA KASIH